



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA KOPERASI UNIT  
DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG  
HILIR KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh:**

**ILHAM RYAN HIKMAHWAN  
11682103339**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA KOPERASI UNIT  
DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG  
HILIR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh:

**ILHAM RYAN HIKMAHWAN**  
**11682103339**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Nama : Ilham Ryan Hikmahwan

NIM : 11682103339

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui:

Setelah diuji pada tanggal 21 juli 2021

Pembimbing I

Penti Suryani, S.P., M. Si  
NIK. 13020 8071

Pembimbing II

Rita Elfianis, S.P., M.Sc  
NIK. 13081 7066

Mengetahui:

UIN SUSKA RIAU

Dekan,

Fakultas Pertanian dan Peternakan



Ali S.Pt., M.Agr. Sc.  
NIP. 10706 200701 1 031

Ketua,

Program Studi Agroteknologi

Dr. Syukria Ikhsan, Zam.  
NIP. 19810107 200901 1 008

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sumatra Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HALAM PERSETUJUAN

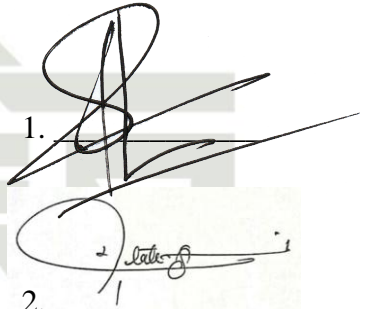
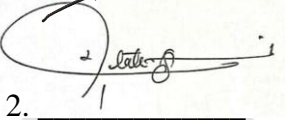
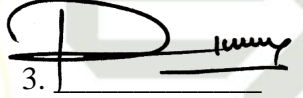
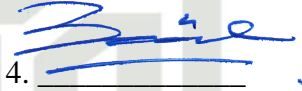

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan tim penguji  
Ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 juli 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yusmar Mahmud, S.P., M.Si.	KETUA	
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Rita Elfianis, S.P., M.Sc	ANGGOTA	
	Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc	ANGGOTA	
	Novita Hera, S.P., M.P	ANGGOTA	

UIN SUSKA RIAU





## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli yang merupakan hasil penelitian saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya) baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri dengan arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi di tangan penulis dan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ilham Ryan Hikmahwan  
NIM. 11682103339

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSEMBAHAN**

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silah ku merintih Menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu. Kupersembahkan untuk Ayahanda Muryono dan Ibundaku tercinta Badriyah, Abang dan Adik tersayang Firman Hikmawan, Ruslianas Hikmahwan, dan Vandy Ahmad Hikmahwan.

**Teristimewah Ayahanda dan Ibunda tercinta, terkasih dan tersayang**

Hanya sebuah hadiah kecil yang dapat aku berikan yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang aku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Ayah, Ibu kalian tiada pernah hentinya selama ini memberiku kasih sayang, semangat, doa, dorongan, nasehat dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada. Terimalah bukti kecil ini sebagai hadiah keseriusanku untuk membalas pengorbananmu.

Aku bermohon dalam sujudku pada-Mu ya Allah, ampunilah segala dosa-dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezeki bagi mereka yang Allah, maafkan atas segala kekhilafan mereka, jadikan mereka ummat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu. Dan jadikan hamba-Mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, dan dapat mewujudkan mimpi orang tua serta membalas jasa orang tua walaupun jelas terlihat bahwa jasa orang tua begitu besar, takkan terbalas oleh dalam bentuk apapun.

Ya Allah.... berilah rahmat, kasih dan sayang-Mu kepada Ayah dan Ibuku, dan kumpulkanlah kami semua ditempat yang Engkau ridhoi yaitu tempat para kekasih-Mu....

Aamiin,, ya Allah,, ya Robbal'alamiin...



## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga dan pikiran atas tersusunnya Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Muryono, Ibunda Badriyah, Abang/kakak Firman Hikmawan, Ruslianas Hikmahwan, Vandy Ahmad Hikmahwan dan Enjelita Samudra. Terimakasih atas kasih sayang dan restu yang selalu mengiringi langkah kaki penulis dan telah memberikan motivasi, mendo'akan, memberikan dukungan serta materi yang sangat luar biasa kepada penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi. Aamiin
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir, Hj Elfawati, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan, Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus sebagai pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, masukan, nasehat, semangat serta motivasinya selama penulis menyelesaikan Skripsi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P selaku dosen penguji, terimakasih atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian Skripsi
7. Seluruh Dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
8. Bapak Yusmar Mahmud, S.P., M.Si. selaku ketua UARDS yang sudah memberikan izin penelitian di lahan percobaan fakultas pertanian dan peternakan.
9. Sahabat/teman (Bree Squad) seperjuangan Eko Fidarto, Agus Zulfadli, Rocky Sambora, S.P., Zeni Razaldi Pangendra, Suhendra, Hardiansyah Putra, Riandi Devialdy, Riki Romadoni, Adli Fitri, Hafizan, S.Ag., Yoga Oktafiantara dan Zulhegi Candra, Chairul Azman yang telah membantu dalam penelitian, menemani setiap langkah, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis baik pada saat perkuliahan maupun pada saat penyusunan Skripsi
10. Lokal B Agroteknologi, Alya Tiasma Simbolon, Dedek Purnama, Devi Aulia Yanti, Dicky Ramadhoni, S.P, Elnya Suhana, Febri Mursanto, Irma Hanun Harahap, Lisna Endayani, M.Helmi, Melinda Agustina, S.P, Nesi Melianti, Nurhayati Alam, Rendy Setiawan, Sonia Indriani, Tenike Erawati, T. Oktanur Dimas, S.P, Yena Indira Dewi, angkatan 2016 serta seluruh mahasiswa Fapertapet yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan semangat, dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi
11. Keluarga Besar Kopi-Djadoel Anton Yuliarto, S.Kom, Masrukin, Erik (Jamal), Bobby Arisandi, Dinal Mustofa, Dimas Yuanda, Nafsin Ryandi, Vandri, S.T, yang telah memberi support kepada penulis.
12. Senior dan Junior Arif Maulana Suhada, S.P, Anjas Arika, S.P, Gusrinaldi, S.P, Aulia Rahman Hasibuan, S.P, Ratih Hartono Putri, S.P, Dzulfadly Hasibuan, Deni Satria, Nadiatul Husna, Irham Marzuki Pasaribu, S.P, dan Bobby Nugraha, S.Pd, yang telah memberi dukungan kepada penulis.
13. Keluarga besar dan sahabat sahabat Candarasa yang telah memberikan dukungan kepada penulis.





14. Kekasih Dewi Untari, S.Pd. yang telah memberi semangat dan dukungan penuh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Secangkir\_ Wahyu, Mutiara Putri, Mas.Rio, Yoel, Calvin, Firman, Meytri, Agung, Syahrul, Febri, Darwin, Musa, Topik, Nia, Zado, Rio, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah Subbhanahu wa'taala membalas jasa mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini banyak sekali kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga Skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Ilham Ryan Hikmahwan dilahirkan pada tanggal 06 Agustus 1997 di Tanah Tinggi, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Muryono dan Ibunda Badriyah, dan merupakan anak kedua dari 5 bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis, masuk sekolah 2002 di TK Nahdiah Tanah Tinggi dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun 2004 melanjutkan pendidikan ke SDN 013 Tanah Tinggi dan tamat pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke SMP Salafiyah Babussalam Tandun Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Tapung Hilir dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur mandiri, Penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Juli 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pusat Konservasi LIPI Kebun Raya Bogor. Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Tinggi, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan September sampai Oktober 2020 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar” dibawah bimbingan Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si dan Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Si.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subbahanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan dan keselamatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar"**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen Pembimbing I Ibu Penti Suryani, S.P., M. Si dan Pembimbing II Ibu Rita Elfianis, S.P, M.Sc yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi dalam hal penyelesaian Skripsi ini. Kemudian kepada orang tua bapak Muryono dan ibu Badriyah, serta seluruh rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini baik secara moril maupun materil semoga mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA KOPERASI UNIT DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Ilham Ryan Hikmahwan (11682103339)  
Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Rita Elfianis

## INTISARI

Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Bagi Indonesia selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara. koperasi juga sangat berperan penting dalam perekonomian di pedesaan. Sebagai organisasi atau badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara faktor produksi, luas lahan, pemupukan, tenaga kerja, jarak tamam, herbisida dan pengaruh terhadap hasil produksi kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir. Penelitian ini telah dilaksanakan di KUD Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada Bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020. Metode penelitian adalah survey dan lokasi pengambilan Sampel dilakukan di desa yang memiliki mayoritas usaha kelapa sawit rakyat yaitu di Desa Tanah Tinggi . Jumlah petani kelapa sawit plasma yang bergabung di KUD Desa Tanah Tinggi adalah 57 Orang dengan sampel sebanyak 36 Orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit, pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit, herbisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit, tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit di Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Kata kunci: Kelapa Sawit, KUD, Produksi, Tanah Tinggi, Tapung Hilir.

UIN SUSKA RIAU



# ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION OF PALM OIL IN THE COOPERATIVE UNIT OF TANAH TINGGI VILLAGE, TAPUNG HILIR DISTRICT, KAMPAR

Ilham Ryan Hikmahwan (11682103339)

*Under the guidance of Penti Suryani and Rita Elfianis*

## ABSTRACT

Oil palm plantations have an important meaning for the development of national plantations. For Indonesia, besides being able to create job opportunities that lead to people's welfare, it is also a source of foreign exchange earnings for the country. Cooperatives also play an important role in the rural economy. As an organization or business entity engaged in the economy, this study aims to determine the effect of production factors, land area, fertilization, labor, tamarind distance, herbicides and the effect on oil palm production in the Tanah Tinggi Village Unit Cooperative, Tapung Hilir District. This research has been carried out at Village Unit Cooperative Kelapa Sawit, Tanah Tinggi Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency from July 2020 to August 2020. The research method is a survey and the location of sampling is carried out in villages that have the majority of smallholder oil palm businesses, namely in Tanah Tinggi Village. The number of plasma oil palm farmers who joined the Village Unit Cooperative Desa Tanah Tinggi was 57 people with a sample of 36 people. The results showed that land area had a significant effect on oil palm production, fertilizer had a significant effect on oil palm production, herbicides had no significant effect on oil palm production, labor had a significant effect on oil palm production in the Tanah Tinggi Village Unit Cooperative, Tapung Hilir District, Kampar Regency.

**Keywords:** Oil Palm, KUD, Production, Tanah Tinggi, Tapung Hilir.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat .....	3
1.4. Hipotesis .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Tinjauan Umum Kelapa Sawit ( <i>Elaeis guineensis</i> ) .....	4
2.2. Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Kelapa Sawit.....	5
2.3. Syarat Tumbuh.....	6
2.4. Produksi .....	7
2.5. Koperasi Unit Desa.....	8
2.6. Faktor-faktor Produksi.....	9
2.7. Fungsi Produksi <i>Coob-Douglas</i> .....	14
III. MATERI DAN METODE.....	17
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Konsep Operasional.....	17
3.3. Metode Penelitian Dan Penentuan Sampel.....	17
3.4. Analisis Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	19
4.2. Analisis Data.....	25
4.3. Pembahasan .....	39
V. PENUTUP .....	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN.....	49





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	20
4.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	21
4.3 Produksi Pertanian Desa Tanah Tinggi .....	22
4.4 Tingkat pendidikan responden.....	24
4.5 Analisis Deskriptif Kelapa Sawit KUD .....	25
4.6 Uji Normalitas .....	27
4.7 Uji Multikolineoritas .....	27
4.8 Uji Autokorelasi Kelapa Sawit KUD .....	29
4.9 Analisis Regresi Faktor-faktor Produksi Kelapa Sawit KUD .....	29
4.10 Uji F atau Uji Simultan Variabel.....	31
4.11 Uji T Variabel Produksi Kelapa Sawit di KUD.....	32
4.12 Data Pemakaian Herbisida PT.Aneka Persada .....	34
4.13 Data Pemakaian Herbisida Kelapa Sawit di KUD .....	35
4.14 Rekomendasi Standar Pupuk Sawit BPTP Riau.....	36
4.15 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

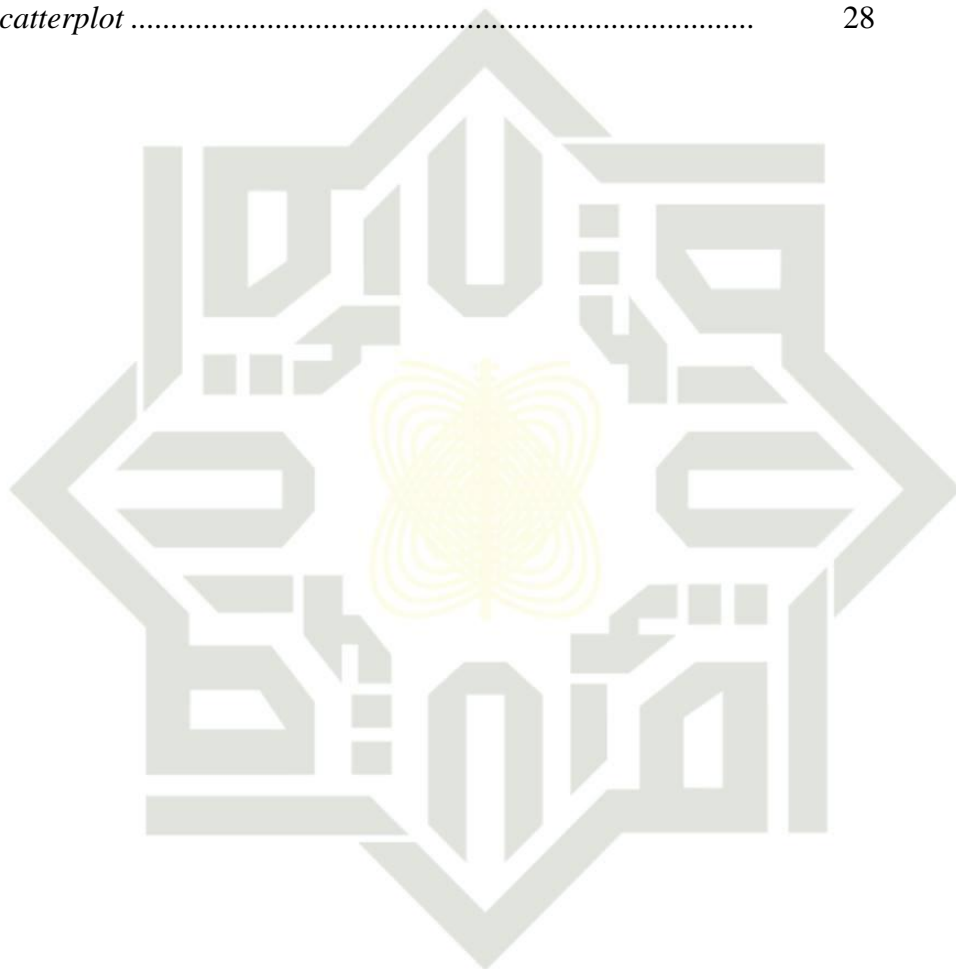
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4 Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi.....	23
4 Umur Responden .....	24
4 Grafik P-P plot Normalitas .....	26
4 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	28

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR SINGKATAN

KUD	: Koperasi Unit Desa
TBM	: Tanaman Belum Menghasilkan
TBS	: Tandan Buah Segar
TM	: Tanaman Menghasilkan
HOK	: Harian Orang Kerja
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
LSU	: Leaf Sampling Unit
PBS	: Perkebunan Besar Swasta
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPKS	: Serikat Petani Kelapa Sawit Indonesia

UIN SUSKA RIAU

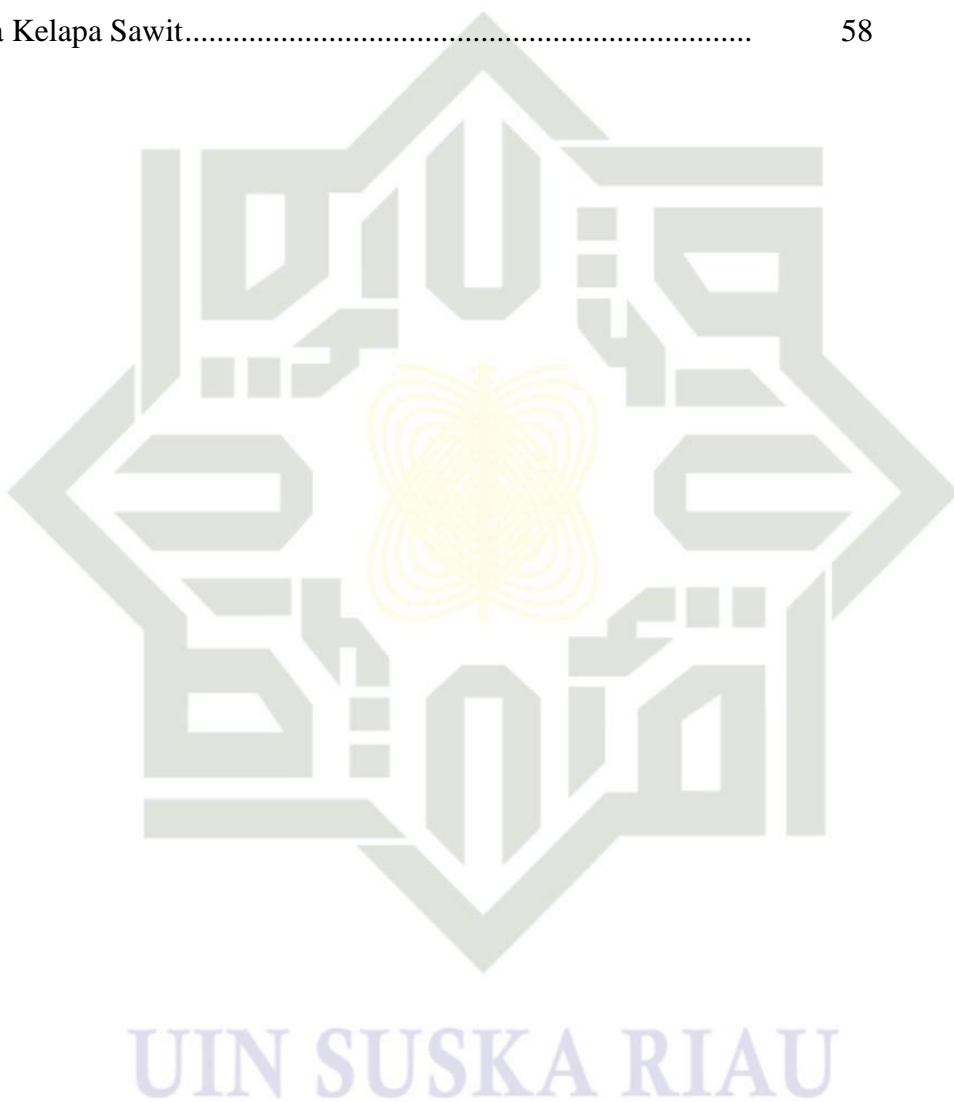


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	49
2. Dokumentasi .....	53
3. Rekapitulasi Data Kelapa sawit .....	56
4. Output Data Kelapa Sawit.....	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagai negara pertanian, Indonesia berpeluang untuk menjadi *market leader* pada berbagai komoditi pertanian. Peluang dan prospek pasar agroindustri cukup terbuka lebar, tergantung bagaimana cara menggarap dan memanfaatkan yang ada. Sangat dipahami bahwa pembangunan agribisnis kelapa sawit merupakan industri yang diyakini bisa membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun (Pahan, 2006).

Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Bagi Indonesia selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (Fauzi, dkk, 2007). Luas areal lahan kebun kelapa sawit di kabupaten Kampar yaitu 416.482 ha yang terdiri dari 198.942 ha pekebunan rakyat, 24.551 ha perkebunan besar negara dan 192.989 ha perkebunan besar swasta. Untuk produksinya, kabupaten Kampar menghasilkan 2.703.547 ton/tahun. (BPS Kampar, 2020).

Prospek yang cerah dalam perkebunan kelapa sawit mendorong pemerintah Indonesia untuk terus mengembangkan areal kelapa sawit. Salah satu sentra perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau adalah Desa Tanah tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Secara umum pengembangan usaha perkebunan di Kabupaten Kampar dilaksanakan melalui 2 bentuk usaha yaitu usaha perkebunan rakyat dan usaha perkebunan besar swasta. Pendapatan petani plasma perkebunan rakyat Kebun kelapa sawit masih belum stabil, karena pendapatan yang diterima petani plasma sangat tergantung pada produktivitas dan harga tandan buah segar. Petani plasma secara umum masih belum banyak mampu mengadopsi teknologi, dan kehidupan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, serta ketahanan mereka sebagai peserta PIR masih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah yang ditandai dengan tingginya persentase peserta meninggalkan kebun (Zahri, 2001). Kondisi ini menampakkan bahwa pembangunan perusahaan perkebunan kelapa sawit belum dapat dikatakan bahwa telah mampu mengatasi kemiskinan di pedesaan, dengan kata lain peningkatan pendapatan dapat dirasakan apabila adanya wadah atau lembaga yang memfasilitasi kebutuhan petani mulai dari pengadaan sarana produksi sampai pemasaran hasil TBS, yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) (Kurniawan, 2014).

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang merupakan perkumpulan orang-orang untuk mengadakan kerja sama, bukan perkumpulan modal besar seperti terdapat dalam perusahaan, koperasi juga sangat berperan penting dalam perekonomian di pedesaan. Sebagai organisasi atau badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi, koperasi merupakan salah satu wadah kegiatan rakyat yang di pandang tepat untuk membangun ekonomi rakyat. Berdasarkan instruksi presiden nomor 4 tahun 1984 dinyatakan bahwa KUD dibentuk oleh warga desa atau sekelompok desa-desa yang di sebut unit desa, yang merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat kecil. Pengembangan KUD diarahkan untuk memenuhi kebutuhan warga desa dengan peningkatan pendapatan terhadap anggotanya sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pedesaan (Rediana, 2016).

Kegiatan pelayanan di KUD menjadi permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja petani dan produksi petani yaitu sebagai contoh ketersediaan pupuk untuk petani dan pelatihan-pelatihan untuk menunjang kinerja petani agar dapat mengaplikasikan teknologi pada perawatan kebun kelapa sawit oleh karena itu menganalisis kinerja KUD menjadi hal yang penting dilakukan (Fulianti, 2020). Melalui pengukuran kinerja KUD didorong berusaha memberikan *value* atau nilai yang lebih baik lagi bagi kegiatan organisasi yaitu koperasi yang mampu mempertahankan usaha dan meningkatkan layanan koperasi kepada anggotanya serta masyarakat, sehingga dapat mewujudkan dirinya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial (Sagala dkk, 2016).

Pengembangan budidaya kelapa sawit merupakan hal yang sangat penting bagi petani di Desa Tanah Tinggi terutama dengan adanya KUD, dengan pola





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen KUD membuat usaha kelapa sawit masyarakat menjadi merata produksinya. Manajemen yang baik akan membuat faktor-faktor produksi seperti luas lahan, herbisida, tenaga kerja, pupuk dan jarak tanam terpenuhi secara merata di petani yang bergabung di koperasi (Arsyad dkk, 2017).

Penelitian ini telah membahas budidaya kelapa sawit yang dikelola dengan pola manajemen KUD apakah memang berpengaruh pada pemenuhan faktor produksi yang menunjang hasil panen petani yang bergabung dengan koperasi dibandingkan dengan yang dikelola mandiri. Dari uraian diatas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*”.

### 1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara faktor produksi, luas lahan, pemupukan, tenaga kerja, jarak tamam, herbisida dan pengaruh terhadap hasil produksi kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir.

### 1.3. Manfaat

1. Manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sawit dan pemenuhan faktor produksi dengan pola Koperasi Unit desa terhadap produktivitas kelapa sawit.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan kelapa sawit dengan pola koperasi dibandingkan dengan mandiri.

### 1.4. Hipotesis

Terdapat pengaruh management KUD membuat usaha kelapa sawit menjadi merata produksinya, sehingga management yang baik akan menggunakan faktor produksi luas lahan, pemupukan, tenaga kerja, herbisida dan keeratan hubungan terhadap hasil produksi kelapa sawit di Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Umum Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*)

Kelapa sawit berasal dari Afrika dan Amerika Selatan tepatnya Brasilia (Pahan, 2011). Budidaya perkebunan kelapa sawit ini mulai berkembang di Indonesia pada pulau Sumatera. Perkebunan kelapa sawit ini mulai berkembang di bagian Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh hingga luas areal perkebunan mencapai 5.123 Ha. Tanaman kelapa sawit hanya dapat tumbuh di daerah tropis (daerah khatulistiwa) (Imran, 2014).

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dari pada tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Pada tahun 1848 kelapa sawit dibawa dan diperkenalkan ke Indonesia oleh pemerintah Belanda (Batubara, 2016). Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropik, dataran rendah yang panas, dan lembab. Curah hujan yang baik adalah 2.500-3.000 mm per tahun. Hal yang paling penting untuk pertumbuhan tanaman kelapa sawit adalah distribusi hujan yang merata. Daerah pertanaman yang ideal untuk bertanam kelapa sawit adalah dataran rendah yakni antara 200-400 meter di atas permukaan laut. Pada ketinggian tempat lebih dari 500 meter di atas permukaan laut, pertumbuhan kelapa sawit ini akan terhambat dan produksinya pun akan rendah (Tim Bina Karya Tani, 2009).

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping, selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FFA, *free fatty acid*) akan meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan buah akan rontok dengan sendirinya. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia (Salma, 2016).

Tanaman kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan jika dibandingkan tanaman lainnya (penghasil minyak nabati. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari segi produktivitas minyak kelapa sawit tersebut, sehingga harga produksi menjadi lebih ringan. Masa produksi kelapa sawit yang cukup panjang (hingga 25 tahun) juga akan mempengaruhi ringannya biaya produksi yang akan dikeluarkan petani. Dari segi hama dan penyakit tanaman kelapa sawit termasuk tanaman yang tahan terhadap hama dan penyakit jika dibandingkan dengan tanaman lainnya. Selain itu jika dilihat dari kebutuhan konsumsi orang terdapat minyak kelapa sawit hingga mencapai rata-rata 25 kg/tahun (Imran, 2014).

## 2.2 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit termasuk ke dalam Regnum : Plantae, Divisio: Embryophyta Siphonagama, Classis: Angiospermae, Ordo: Monocotyledonae, Familia: Arecaceae, Subfamilia: Cocoidae, Genus: *Elaeis*, Species: *Elaeis guineensis* Jacq (Pahan, 2006). Bagian tanaman kelapa sawit dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bagian vegetatif dan generatif. Bagian vegetatif meliputi daun, batang, dan akar; sedangkan bagian generatif meliputi bunga dan buah (Efriyani, 2016).

Daun kelapa sawit terdiri dari beberapa bagian yaitu kumpulan anak daun (*leaflets*), *rachis* (tempat anak daun melekat), tangkai daun (*petiole*), dan seludang daun (*sheath*). Daun dihasilkan dengan urutan yang teratur. Luas daun pada umur yang sama beragam dari satu daerah ke daerah lain, tergantung dari beberapa faktor, seperti kesuburan tanah, kelembaban tanah, dan tingkat stres air yang berhubungan dengan penutupan stomata. Pada tanah yang subur, daun cepat membuka sehingga lebih efektif untuk melakukan fungsinya sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis dan sebagai alat respirasi. Semakin lama proses fotosintesis berlangsung maka semakin banyak fotosintat yang terbentuk sehingga produksi akan cenderung meningkat (Fauzi dkk, 2007).

Tanaman kelapa sawit memiliki batang yang lurus melawan arah gravitas bumi. Dalam beberapa kondisi, batang kelapa sawit juga dapat bercabang. Tinggi batang bertambah sekitar 45 cm/ tahun. Dalam kondisi lingkungan yang sesuai,





pertambahan tinggi batang kelapa sawit dapat mencapai 100 cm/ tahun. Batang kelapa sawit diselimuti oleh pangkal pelepah daun tua sampai kira-kira umur 11-15 tahun. Fungsi utama batang adalah sebagai struktur yang mendukung daun, bunga, dan buah; sebagai sistem pembuluh yang mengangkut air dan hara mineral dari akar ke atas serta hasil fotosintesis dari daun ke bawah, serta berfungsi sebagai organ penimbunan zat makanan (Lubis dan Widanarko, 2011).

Kecambah kelapa sawit yang baru tumbuh memiliki akar tunggang. Akar tunggang tersebut kemudian tereduksi dan digantikan dengan akar serabut. Sebagian akar serabut tumbuh ke bawah dan sebagian lainnya tumbuh mendatar ke samping. Fungsi utama akar adalah untuk menunjang struktur batang di atas tanah, menyerap air dan unsur-unsur hara dari dalam tanah, dan sebagai salah satu alat respirasi. Kelapa sawit memiliki sistem perakaran serabut yang terdiri dari akar primer, sekunder, tersier, dan kuarternier (Sastrosayono, 2003).

Kelapa sawit merupakan tanaman *monoecious* (berumah satu). Bunga muncul dari ketiak daun. Setiap ketiak daun hanya dapat menghasilkan satu infloresen (bunga majemuk). Bunga kelapa sawit terdiri kumpulan spikelet dan tersusun dalam infloresen yang berbentuk spiral (Pahan, 2011).

Buah kelapa sawit termasuk drupe, terdiri dari *pericarp* (daging buah) yang terbungkus oleh *exocarp* (kulit), *mesocarp* dan *endocarp* (cangkang) yang membungkus 1-4 inti/kernel. Sementara itu, inti memiliki testa (kulit), endosperm dan sebuag embrio. Pada umumnya, jika kondisi lingkungan sesuai, tanaman kelapa sawit mulai menghasilkan buah setelah berumur 3,5 tahun. Buah kelapa sawit memiliki dua jenis minyak yang dihasilkan, yaitu CPO (*crude palmoil*) dari bagian *mesocarp* dan PKO (*palm kernel oil*) dari bagian endosperm yang secara komersial diekstrak secara terpisah karena kandungan dan kegunaannya pun berbeda (Fauzi dkk, 2012).

## 2.3 Syarat Tumbuh

Kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis ( $15^{\circ}$  LU dan  $15^{\circ}$  LS). Tanaman ini tumbuh baik di daerah dengan ketinggian 0-500 m di atas permukaan laut dengan kelembaban 80-90% (Setyamidjaja, 2006). Kelapa sawit

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghendaki curah hujan sebanyak 1.750-3.000 mm/tahun dengan distribusi merata sepanjang tahun tanpa bulan kering berke panjangkan (Hidayat dkk, 2013)

Suhu optimum untuk pertumbuhan kelapa sawit adalah 29-30<sup>0</sup> C. Intensitas penyinaran cahaya matahari sekitar 5-7 jam/hari. Kelembaban optimum yang ideal sekitar 80-90%. Kelapa sawit dapat tumbuh pada jenis tanah podzolik, latosol, hidromorfik kelabu, alluvial, atau regosol. Nilai pH optimum yang dikehendaki tanaman kelapa sawit adalah 5,0-5,5. Kelapa sawit baik ditanam pada tanah yang gembur, subur, datar, berdrainase baik, dan memiliki lapisan solum yang dalam tanpa lapisan padas. Kondisi topografi pertanaman kelapa sawit sebaiknya tidak lebih dari kelerengan 25%, artinya perbedaan ketinggian antara dua titik yang berjarak 10 meter tidak lebih dari 25 meter (Pahan, 2015).

## 2.4 Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Menurut Ahmad dan Kamaruddin (2007), produksi dapat diartikan sebagai penggunaan atau pemamfaatan sumber daya yang mengubah dari suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dialokasikan maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap produksi itu, dan pengukuran produksi pertanian dapat dilakukan dalam satuan unit tertentu, seperti jumlah dan berat barang berdasarkan ragam jenis dan kualitasnya.

Usaha tani sesungguhnya tidak sekedar hanya terbatas pada pengambilan hasil melainkan benar-benar merupakan suatu usaha produksi, dalam hal ini akan berlangsung pendayagunaan tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen sebagai sumber produksi tersebut. Jika pendayagunaannya dilakukan dengan baik akan dapat menghasilkan hasil yang baik dan sebaliknya jika pengelolaannya tidak berjalan dengan baik maka hasilnya tidak dapat diandalkan. Jika hasil-hasilnya tersebut sangat baik ditinjau dari segi kualitas dan kauntitas akan menghasilkan satu kepuasan bagi produsen itu sendiri. Produksi komoditi pertanian terdapat berbagai kegiatan dan hubungan antara sumber-sumber produksi yang diayagunakan dengan hasil atau komoditinya (Polman, 2000).

Ditinjau dari pengertian teknis maka produksi merupakan suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia dan hasil yang dimiliki atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperolehnya akan lebih besar dari pengorbanan yang diberikan. Ditinjau dari segi ekonomi maka pengertian produksi merupakan suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia sehingga memperoleh suatu hasil yang baik kualitas dan kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan suatu komoditi yang dapat diperdagangkan (Polman, 2000).

Produksi ialah suatu kegiatan atau aktifitas yang dapat menambah nilai guna dan manfaat barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada proses produksi pertanian diperlukan berbagai macam sumber daya berupa sumber daya alam seperti iklim, lahan, benih atau bibit maupun sumber daya manusia seperti kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang disebut dengan faktor – faktor produksi (Sufriadi, 2015).

## 2.5 Koperasi Unit Desa

Koperasi pertama kali berkembang pada tahun 1844 di kota Rochdale, Inggris, pada masa perkembangan kapitalis sebagai akibat revolusi industri. Koperasi pertama di Indonesia yaitu koperasi di leuwiliang, yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1895. Kemudian koperasi di Indonesia terus berkembang dan pada tahun 1920, diadakan *Cooperative Commissie* untuk menyelidiki apakah koperasi bermanfaat di Indonesia. Pada Tahun 1967, pemerintah mengeluarkan undang-undang No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian yang mulai berlaku tanggal 18 Desember 1967. Dengan berlakunya UU ini, semua koperasi wajib menyesuaikan diri dan dilakukan penertiban organisasi koperasi (Sitio dan Tamba, 2001).

Terdapat sejarah panjang mengenai perekonomian di Indonesia, koperasi sebagai salah satu pemegang peranan penting pada salah satu alternatif peningkatan taraf perekonomian bangsa yang berbasis pada perekonomian kerakyatan, sebagai salah satu pendukung perekonomian bangsa, koperasi memiliki fungsi penting sekaligus vital bagi pembangunan dan pemerataan ekonomi masyarakat khususnya di daerah pedesaan yaitu koperasi unit desa (KUD). Mengambil pernyataan dari Bapak Koperasi Indonesia, Bung Hatta “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Asas kekeluargaan itu ialah *Kooperasi*. Tujuan awal dibangunnya koperasi yaitu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pembaharuan dan memperkuat semangat guna mencapai cita-cita tentang dasar hidup menuju masyarakat yang sejahtera (Prasetio, 2019).

## 2.6 Faktor-faktor Produksi

Faktor produksi yaitu semua pengeluaran yang dikeluarkan pada tanaman agar mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi ini sangat mempengaruhi besar kecilnya hasil yang akan diperoleh. Faktor produksi tersebut adalah polybag, pupuk, pengendalian hama dan penyakit dan media tanam. Untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan suatu usaha tani penggunaan faktor produksi hendaknya seefisien mungkin sehingga dihasilkan produksi yang optimum dan pada akhirnya dihasilkan keuntungan yang maksimum (Soekartawi, 2003).

Selanjutnya Soekartawi (2006) menegaskan bahwa suatu penggunaan faktor produksi dikatakan efisien secara teknis jika faktor produksi dialokasikan menghasilkan produksi yang maksimum. Dikatakan efisien harga atau efisien ekonomi jika nilai dari produk marginal sama dengan harga faktor produksi yang bersangkutan.

Faktor-faktor produksi dalam sistim produksi pertanian secara umum terdiri dari iklim, lahan, tenaga kerja, modal dan teknologi. Faktor iklim dalam perspektif produksi pertanian termasuk kedalam faktor eksternal sedangkan modal, tenaga kerja benih dan teknologi dimasukkan ke dalam faktor internal:

Menurut Soekartawi (2002), faktor-faktor internal yang mempengaruhi produksi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma dan sebagainya.
- Faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya Kredit dan sebagainya.

Menurut Noor dan Faisal (2007) faktor produksi adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menghasilkan produksi. Faktor produksi ini antara lain meliputi bahan baku, teknologi dan pendapatan produksi, tenaga kerja (manusia), dan energi. Faktor produksi adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.



Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dari faktor produksi.

Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, pertama faktor produksi tetap (*fixed input*) adalah faktor produksi yang kuantitasnya tidak bergantung pada jumlah yang dihasilkan dan input tetap akan selalu ada meskipun output turun sampai dengan nol. Kedua, faktor produksi variabel (*variable input*), yaitu faktor produksi yang jumlahnya dapat berubah dalam waktu yang relatif singkat dan sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan (Imran, 2014).

### 2.6.1 Luas Lahan (Ha)

Tinggi rendahnya tingkat produksi hasil pertanian ditentukan oleh tingkat penggunaan faktor produksi. Salah satu faktor produksi yang turut menentukan tingkat produksi hasil pertanian adalah luas lahan. Keberadaan lahan sangat penting dalam menunjang kegiatan produksi hasil pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), meningkatnya permintaan lahan akibat pertumbuhan penduduk selain menyebabkan penurunan luas baku lahan pertanian juga meningkatkan intensitas usahatani di daerah aliran sungai hulu. Penurunan luas baku lahan pertanian cenderung semakin besar seiring dengan peningkatan konversi ke non pertanian.

Dalam penelitian Noor dan Faisal (2007) menyimpulkan bahwa peningkatan produksi sebagai akibat peningkatan jumlah areal tanam. Luas lahan sangat mempengaruhi produksi, karena apabila luas lahan semakin luas maka penawaran karet akan semakin besar, sebaliknya apabila luas lahan semakin sempit maka produksi karet akan semakin sedikit. Jadi hubungan luas lahan dengan produksi karet adalah positif.

Lahan merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi/relief, hidrologi, dan bahkan vegetasi alami yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaannya. Sedangkan Tanah (*Soil*) adalah bahan mineral lepas yang terletak di atas permukaan bumi yang dipengaruhi faktor-faktor genetis dan lingkungan seperti bahan induk, iklim (termasuk pengaruh kelembaban air dan suhu), organisme-organisme makro dan mikro, dan topografi, semuanya bereaksi atau bekerja menurut periode waktu dan menghasilkan tekstur tanah yang berbeda-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda dari bahan mana tanah itu berasal dalam hal sifat-sifat fisika, kimia, biologis dan morfologis dan ciri-ciri lainnya (Sufriadi, 2015).

### 2.6.2 Pupuk

Kemampuan lahan dalam penyediaan unsur hara dalam jangka panjang sangatlah terbatas, untuk itu perlu diimbangi dengan penambahan unsur hara melalui pemupukan. Manfaat pemupukan bagi tanaman sangatlah luas yaitu meningkatkan kesuburan tanah dan melengkapi persediaan unsur hara dalam tanah untuk kebutuhan pertumbuhan dan produksi tanaman. Faktor yang digunakan sebagai pendekatan dalam pemberian pupuk pada tanaman adalah faktor keseimbangan hara serta kaitannya dengan faktor lingkungan dan potensi tanaman itu sendiri. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam pemberian pupuk yaitu sebagai berikut (Panggabean dan Purwono, 2017).

#### A. Upaya dalam ketepatan dosis.

Fase pembibitan penentuan dosis baku dengan pupuk compound menurut tingkat umur bibitnya. Pemupukan pada tanaman belum menghasilkan (TBM) ditentukan atas dosis baku dengan pupuk tunggal menurut tingkatan umur bibit. Pemupukan pada tanaman menghasilkan (TM) ditentukan berdasarkan faktor dasar sesuai dengan rekomendasi yang berpegang pada konsep keseimbangan hara (*nutrient balance*). Dalam menentukan dosis hara perlu diperhatikan keseimbangan hara karena dalam hal tersebut terdapat faktor-faktor sinergis (bantu saling bantu) dan faktor antagonis.

#### B. Upaya dalam ketepatan waktu.

Ditentukan Oleh curah hujan, sifat fisik tanah dan pengadaan pupuk oleh karena itu keseimbangan harus di atur yaitu aplikasi I pada bulan maret – april dan aplikasi II pada bulan juli – agustus, sebaiknya dilakukan pada musim hujan kecil (100-250 mm/bln), harus diprogram 1 tahun sebelumnya, untuk pupuk penguapannya terlalu tinggi (urea) dan pupuk yang peka terhadap pencucian (MOP) harus diupayakan agar frekuensi pemupukan dilakukan 2 atau 3 kali setahun..

#### C. Upaya dalam ketepatan Cara tebar.

Berdasarkan perkembangan peraturan sifat fisik pupuk dan keadaan lingkungan, maka tanaman remaja kurang dari 8 tahun pupuk ditebar di daerah



piring pokok. Pada tanaman dewasa di atas 8 th pupuk ditebar sebagian di dalam dan sebagian diluar pringan. Pada tanaman tua dia atas 15 th pupuk yang lambat larut seperti TSP, RP dan dolomite di tebar di gawangan. Pada areal topografinya yang curam untuk mmenghindari hanyutnya pupuk oleh hujan harus diupayakan pocket sistem dikanan-kiri pokok pada teresan.

D. Upaya ketepatan jenis.

Dikarenakan harga pupuk sangat mahal, maka disamping aspek pertimbangan teknis harus juga dipertimbangkan aspek ekonomisnya. Aspek teknis: diperhitungkan sifat pupuk dan sifat tanah. Oleh karena itu perlu dipilih komposisi urea dengan kieserite atau Za dengan dolomite yang tujuannya adalah untuk memunculkan unsur belerang (S) sebab urea dan dolomite sama-sama tidak mengandung unsur belerang.

Untuk mengurangi kemasaman tanah (pH) perlu diupayakan penyempurnaan pilihan pupuk RP dan dolomite karena kedua pupuk ini cukup banyak mengandung unsur Ca, untuk mengurangi kemasaman tanah (pH) perlu diupayakan penyempurnaan pilihan pupuk RP dan dolomite karena kedua pupupk ini cukup banyak mengandung unsur Ca.

Aspek ekonomi juga perlu diperhitungkan nilai harga per satuan unsur dan kebutuhan pupuk per satuan luas. Oleh karena itu perlu diupayakan memilih pupuk coumpound di pembibitan sehingga bibit mencapai standar yang baik. Usahakan memilih pupuk tunggal untuk TBM, TM karena harganya murah dan dapat disubsidi oleh pemerintah seperti Za, Urea, TSP, MOP dan memilih RP dan dolomite karena harganya murah dan mudah diperoleh (produksi dalam negeri)

### 2.6.3 Herbisida

Herbisida merupakan suatu bahan atau senyawa kimia yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau mematikan tumbuhan. Herbisida ini dapat mempengaruhi satu atau lebih proses dalam tumbuhan (seperti pada proses pembelahan sel, perkembangan jaringan, pembentukan klorofil, fotosintesis, respirasi, metabolisme nitrogen, aktivitas enzim dan sebagainya.) yang sangat perlu dilakukan oleh tumbuhan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Herbisida bersifat racun terhadap gulma dan juga terhadap tanaman. Herbisida yang diaplikasikan dengan dosis tinggi akan mematikan seluruh bagian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dan jenis tumbuhan. Pada dosis yang lebih rendah, herbisida akan membunuh gulma dan tidak merusak tanaman pokok (Riadi dkk, 2011)

### 2.6.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam suatu proses produksi tenaga kerja dalam usahatani memiliki karakteristik yang berbeda dengan tenaga kerja dalam usaha di bidang lain. Karakteristik tenaga kerja bidang usahatani menurut Soekartawi (2002), memiliki ciri yang khas, keperluan akan tenaga kerja dalam usahatani tidak kontinyu dan tidak merata, penyerapan tenaga kerja dalam usahatani sangat terbatas, tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan, beraneka ragam coraknya dan kadang-kadang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan. Banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengusahakan satu jenis komoditas persatuan luas dinamakan Intensitas Tenaga Kerja.

Menurut Fikri (2020), dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Sistem pengupahan biasanya dibedakan menjadi tiga, upah borongan adalah upah yang diberikan sesuai dengan perjanjian antara pemberi kerja dengan pekerja tanpa memperhatikan lamanya waktu kerja. Sistem ini menunjukkan kecenderungan pekerjaan cepat terselesaikan, tetapi terkadang meninggalkan prinsip kualitas pekerjaan, upah waktu adalah upah yang diberikan berdasarkan lamanya waktu kerja. Sistem pengupahan ini cenderung membuat pekerja memperlama menyelesaikan pekerjaannya agar mendapatkan upah yang lebih banyak, upah premi adalah upah yang diberikan dengan memperhatikan produktivitas dan prestasi kerja. Seorang tenaga kerja yang bisa memberikan produktivitas dan prestasi kerja yang tinggi, akan mendapatkan imbalan yang lebih besar sebagai upah dan tambahan insentif yang diberikan oleh pemberi pekerjaan.

### 2.5.5 Jarak Tanam

Jarak tanam merupakan salah satu faktor penentu dalam produksi karena berkaitan dengan faktor kompetisi sebagai akibat kerapatan yang tinggi mengakibatkan pemilihan jarak tanam dilakukan sedemikian rupa untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan produksi kumulatif persatuan luas yang maksimal selama usia ekonomis tanaman. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya lahan persaingan sehubungan dengan perubahan jarak tanam ialah faktor kompetisi Jarak tanam yang direkomendasikan adalah 8,5 x 8,5 m segitiga sama sisi. Akan tetapi, pada lahan berlereng yang memerlukan terasering, tidak bisa lagi diterapkan sistem segitiga, tetapi mengarah ke empat persegi panjang. Disamping itu, ada juga yang menyarankan jarak tanam 9,2 x 9,2 hingga 9,5 x 9, antara 128-136 pohon/ha dan untuk lahan gambut dengan jarak tanam lebih rapat 8,8 x 8,8 m segitiga (150 pohon/ha) (Lubis, 2013)

### 2.7 Fungsi Produksi *Coob-Douglas*

Menurut Soekartawi (2003), fungsi produksi adalah suatu hubungan produksi fisik (*output*) dengan faktor produksi (*input*). Dalam sebuah fungsi produksi tentu tidak seluruhnya jenis input atau faktor produksi harus diikutsertakan secara eksplisit, melainkan yang betul-betul diperkirakan berpengaruh penting dalam proses produksi untuk menghasilkan produksi. Jadi perlu diidentifikasi dan seleksi dalam memasukkan faktor-faktor produksi tersebut sehingga dihasilkan sesuatu spesifikasi fungsi produksi yang representatif karena pada hakekatnya fungsi produksi adalah sebuah model, dan model ini tidak lain adalah hasil penyempurnaan atau penyederhanaan kenyataan untuk memudahkan analisis produksi.

Menurut Supranto (2004) menyatakan bahwa untuk menganalisis lebih dari dua faktor produksi yang saling berkaitan dalam hubungan logis maka sebaiknya gunakan fungsi produksi *coob-douglas*, karena lebih praktis dan mudah serta lebih sesuai untuk analisis keseluruhan usaha tani. Disamping itu Soekartawi (2003) menjelaskan bahwa fungsi produksi *coob-douglas* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut dengan variabel bebas.

Ada beberapa alasan mengapa fungsi *coob-douglas* relative lebih mudah dibandingkan dengan fungsi lainnya; hasil pendugaan garis melalui fungsi *coob-douglas* akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus menunjukkan besaran elastisitas antara Y dengan X. fungsi *Cobb-Douglas* dapat dituliskan dengan rumus statistik sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} \dots X_i^{\beta_i} \dots X_n^{\beta_n} e^{\mu}$$

Keterangan:

- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_n$  = Koefisien regresi terhadap X
- $e^{\mu}$  = Faktor Pengganggu
- Y = Produksi (Kg)
- $X_1$  = Luas Lahan (Ha)
- $X_2$  = Pupuk (Kg)
- $X_3$  = Herbisida (L)
- $X_n$  = Tenaga Kerja (HOK)

Fungsi Cobb-Douglas merupakan fungsi non-linier, sehingga untuk membuat fungsi tersebut menjadi linier maka fungsi Cobb-Douglas dapat dinyatakan pada persamaan:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_i \ln X_i$$

Fungsi produksi *Coob-Douglas* merupakan suatu fungsi persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel pertama disebut dengan variabel dependen menjelaskan (Y) dan yang kedua variabel independen menjelaskan (X). Fungsi tersebut relatif mudah dibandingkan dengan fungsi yang lain dalam hasil pendugaan akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas (Soekartawi, 2003).

Ada tiga alasan pokok mengapa fungsi Cobb-Douglas lebih banyak dipakai oleh para peneliti, yaitu (Soekartawi, 2003):

- a. Penyelesaian fungsi Cobb-Douglas relatif lebih mudah dibandingkan dengan fungsi yang lain.
- b. Hasil pendugaan garis melalui fungsi Cobb-Douglas akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas.
- c. Besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkat besaran returns to scale.

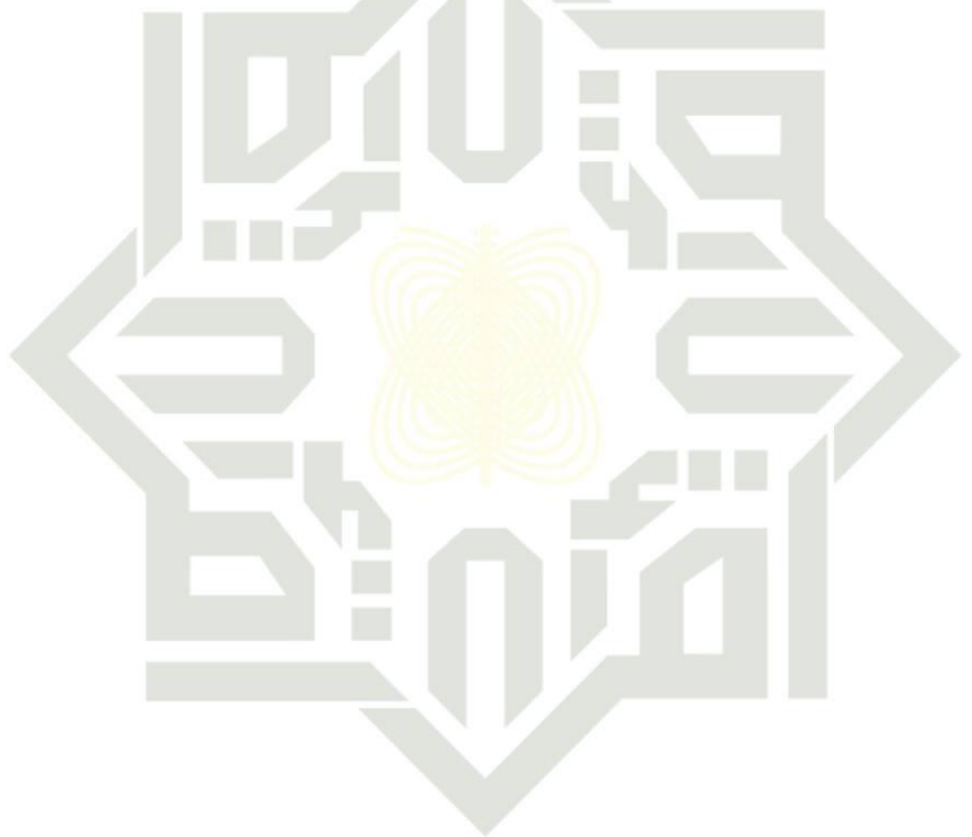
Selain itu Soekartawi (2003) juga menyatakan bahwa fungsi *Coob-Douglas* juga mempunyai kelemahan antara lain: kurva dari fungsi *coob-douglas* mempunyai grafik menaik terus, tidak mempunyai titik maksimal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga apabila dilakukan penambahan penggunaan faktor produksi akan selalu memperlihatkan kenaikan produksi walaupun penambahannya sedikit. Gunjarati (2006) mengemukakan bahwa salah satu asumsi cara model linear klasik adalah tidak terjadi multikolinearitas yang sempurna yaitu standar kesalahan dari masing-masing koefisien yang diduga akan sangat besar, sehingga nilai  $t$  observasi akan rendah. Selanjutnya pengaruh dari masing-masing variabel menjelaskan secara individual tidak dapat diukur. Untuk multikolinear yang tidak sempurna, koefisien regresi masih bisa diukur walaupun kesalahan standar cenderung besar, yang berarti koefisien regresi tidak bisa diperkirakan pada tingkat ketelitian yang tinggi.



UIN SUSKA RIAU

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di KUD Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada Bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020.

#### 3.2. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah syarat untuk mendapatkan data dan melakukan analisis terhadap tujuan penelitian. Untuk menghindari perbedaan persepsi, peneliti memberikan batasan-batasan yang berpedoman pada teori yang dipakai di daerah penelitian serta masalah yang akan diteliti nantinya. Konsep operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani yang dipengaruhi oleh faktor produksi (Variabel dependen)
2. Petani adalah petani kelapa sawit rakyat yang menggunakan modal sendiri dalam usaha tani kelapa sawit
3. Faktor produksi adalah Luas lahan, Pupuk, Herbisida, Tenaga kerja, Jarak tanam yang mempengaruhi produksi kelapa sawit (Variabel Independen)
4. Luas lahan adalah areal yang digunakan petani untuk usaha tani kelapa sawit
5. Pupuk adalah bahan tambahan yang diberikan pada kelapa sawit untuk meningkatkan produksi
6. Herbisida adalah Cairan kimia untuk mengendalikan gulma kelapa sawit
7. Tenaga Kerja adalah orang yang melakukan proses faktor produksi
8. Varietas kelapa sawit di KUD Tanah Tinggi yaitu varietas Marihat dan umur kelapa sawit 24 tahun

#### 3.3. Metode Penelitian dan Penentuan Sampel

Metode penelitian adalah survey dan lokasi pengambilan Sampel dilakukan di desa yang memiliki mayoritas usaha kelapa sawit rakyat yaitu di Desa Tanah Tinggi. Jumlah petani kelapa sawit plasma yang bergabung di KUD Desa Tanah Tinggi adalah 70 Orang. Penelitian ini menggunakan metode

$$\text{pengambilan sampel slovin : } n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$





Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Galat pendugaan ( 5%)

Populasi Petani Kelapa sawit di KUD Desa Tanah Tinggi adalah sebanyak 70 orang dengan sampel sebanyak 36 Orang.

### 3.4. Analisis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani melalui pengamatan dan wawancara langsung dilapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan / kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah Kantor Desa dan Koperasi Unit Desa. Data BMKG berupa curah hujan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi kelapa sawit dan data ini harus diupdate ketika mengolah data karena data curah hujan berbeda beda tiap harinya

Setelah pengumpulan data dilakukan Analisis Fungsi produksi Cobb-Douglas. Fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut dependent, yang dijelaskan (Y) dan yang lain disebut independent, yang menjelaskan (X) . Penyelesaian antara hubungan Y dan X adalah dengan cara regresi dimana variasi dari Y akan dipengaruhi variasi dari X (Batubara, 2016).

Rumus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Tanaman, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi Kelapa sawit menggunakan program pengolah data SPSS versi 23 dengan bentuk fungsi linier sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} \dots X_i^{\beta_i} \dots X_n^{\beta_n} e^{\mu}$$

Keterangan:

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_n$  = Koefisien regresi terhadap X

$\mu$  = Faktor Pengganggu

Y = Produksi (Kg)

$X_1$  = Luas Lahan (Ha)

$X_2$  = Pupuk (Kg)

$X_3$  = Herbisida (L)

$X_4$  = Tenaga Kerja (HOK)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa luas lahan mempengaruhi produksi kelapa sawit, pupuk mempengaruhi terhadap produksi kelapa sawit, herbisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit, tenaga kerja mempengaruhi terhadap produksi kelapa sawit di Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Hasil analisis menunjukkan 88,4% perubahan variabel produksi kelapa sawit (Y) disebabkan perubahan variabel luas lahan, herbisida, pupuk dan tenaga kerja. Sementara sisanya sebesar 11,6% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor produksi kelapa sawit di Koprasi Unit Desa (KUD) dan melakukan penelitian selanjutnya perlu melakukan perbandingan dengan beberapa Desa dalam hal penentuan parameter penelitian dan efisiensi faktor-faktor produksi tanaman kelapa sawit.

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Amad dan Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen, Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Antralina dkk. 2015. Potensi pelarut P dan penambat N rizosper Kelapa sawit gambut saprik.
- Asyad.I., Syarifah Maryam. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mandiri Di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Badan Pusat Statistik. 2020. KABUPATEN KAMPAR DALAM ANGKA 2020 BPS KABUPATEN KAMPAR.
- Basrowi, A. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Batubara. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*, Medan.
- Chikowo Dkk. 2009. Manejemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Kebun Aneka Persada Riau.
- Desa Tanah Tanah Tinggi Tahun, 2020. Data Skunder Monografi. Wawancara Koprasi Unit Desa
- Efriyani, U. 2016. Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular dan Cekaman Air. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ekaputri, N. 2008. Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Tanaman Pangan Dan Perkebunan Di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman. *Jurnal EPP* 5 (2) : 36-43.
- Fahri, A. T. Hidayat, H. Widiyanto. 2015. Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Mendukung Pengembangan Kawasan Perkebunan di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Sawit* 1(12): 10-15. BPTP Provinsi Riau.
- Fuzy, Y. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta. 236 hal.
- Fuzy, Y. Widiastuti, I. Setyawibawa, R. dan Hartono. 2007. *Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil & Limbah dan Analisis Usaha & Pemasaran*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fkri, H.M, dkk. 2020. Pemberian Kompensasi Terhadap Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunjarati. 2006. *Dasar-dasar Ekonometri*. Penerbit Erlangga. Jakarta. 88 hal.
- Hayat, T. C., I.Y. Harahap, Y. Pangaribuan, S. Rahutomo, W.A. Harsanto dan W.R. Fauzi. 2013. *Air dan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 47 hal.
- Ihsam Arsyad, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mandiri Di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur
- Iran, A. 2014. Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pante Cereumien. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Meulaboh Aceh Barat.
- Junaidi. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Pantan Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Universitas Meulaboh. Meulaboh.
- Kemala, 2017. Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Unit Usaha Batanghari Di PTPN VI Jambi.
- Kemala, N, M. Mulyani dan S. Bindrianes. 2017. Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Laporan Penelitian*. Universitas Batanghari. Jambi.
- Kurniawan, R. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Sawit Anggota KUD Mukti Jaya Di Kecamatan Sungai Lilin Musi Banyuasin. *Jurnal Societa*, III - 2 : 75 – 82.
- Kurniawati Fitri Dan Miranti Ariyani, 2013. Pengaruh Media Tanam Dan Pemupukan Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Damar Mata Kucing (*Shorea Javanica*) (*Effect Of Growing Media And Npk Fertilizer On Growth Of Shorea Javanica*).
- Labis, F. Sanjaya. 2013. Kajian Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) Pada Dua Tipe Jarak Tanam Progeny Compact Tahun Tanam 2009 Di Afdeling II Serbangan Estate PT. Bakrie Sumatera Plantation. *Skripsi*. STIPAP Medan.
- Labis, R. E., dan A. Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 296 hal.
- Labis, R. E., dan A. Widanarko. 2018. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 296 hal.
- Masruni, Sari Parda, Drs. Firdaus Sy, Mpy, Evi Susanti Tasri S.E , Msi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jujuhan Kabupaten Muaro Bungo Propinsi Jambi. *Skripsi*. Universitas Jambi. Jambi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matana Yulianus R Dan Nurhaini Mashud. 2016. Respon Pertumbuhan dan Produksi Delapan Varietas Kelapa Sawit TM Terhadap Pemupukan N, P, K, Mg, dan B. *Laporan Penelitian*. Balai Penelitian Tanaman Palma. Manado.

Mutakin, M. Dan Risdiyanto, R. 2014. Analisis Pengaruh Penempatan Pegawai Berbasis Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT).

Noor dan H. Faisal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 148 hal.

Nurhadiah, 2009. Respon Microgeens Kangkung Darat (*Ipomoea Reptan Poir.*) Terhadap Berbagai Komposisi Media Tanam Dan Jarak Tanam Berbeda.

Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Budidaya Kelapa Sawit*. Cetakan kedua. Penerbit PT. Indopalma Wahana Utama, Jakarta.

Pahan, I. 2008. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Kebun*. Penebar Swadaya. Jakarta. 116 hal.

Pahan, I. 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadya. Jakarta. 411 hal.

Pahan, I. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Kebun*. Penebar Swadaya. Jakarta. 116 hal.

Panggabean,S.M. Dan Purwono. 2017. Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis Jacq*) di pelantaran *agro Estate* Kalimantan Tengah.

Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara V. 1998. *Vadimicum Budidaya Kelapa Sawit*. PTPN V. Pekanbaru. 45 hal.

Polman, J.S., 2000. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet Rakyat di Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Medan. Universitas Sumatra Utara.

Pasetyo, H. dan Sofyan Z. 2016. Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Laporan Penelitian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Priandi, 2018. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Binanga Mandala Di Kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Purnama Elida N. 2019. Uji Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung(*Solanum melongena* L)pada SistemAgroforestri Tanaman Karet(*Havea brasiliensis*)

Rahayu, K. 2007. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Binanga Mandala Di Kabupaten Labuhan Batu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Propinsi Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Ramlan, 2017. (Ketua Kopsa Mas), *wawancara Koperasi Unit Deasa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir*

Rediana, M., Rina Selva Johan, Hendri Pides. 2016. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Di Koperasi Unit Desa Palapa Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Rendi, M., R. Sjahril, dan E. Syam'un. 2011. Pengertian dan Klasifikasi Herbisida. Bahan Ajar Mata Kuliah Herbisida dan Aplikasinya. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanudin. 11 hlm.

Ridha, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Aceh Timur. Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 2 (1) : 32-33.

Romaida Br. 2016. Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Wenang Ditinjau Dari *Balanced Scorecard*.

Sagala, R., B. Pangemanan, L., R., J. dan Rori, Y., P., I. 2016. Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Wenang Ditinjau Dari *Balanced Scorecard*.

Salma. 2016. Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Saputra, Y dan Adolf P Lontoh. 2018. Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Kebun Aneka Persada, Riau. *Jurnal Bul. Agrohorti* 6 (3): 440-450.

Sastrosayono, S. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 64 hal.

Setiawan dan Nugraha. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya. Universitas Padjajaran.

Setyamidjaja D. 2006. *Kelapa Sawit, Teknik Budidaya, Panen dan Pengolahan*. Yogyakarta: Sinaga, S. M. W. 2018. Optimasi Pengusahaan Lahan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Sejadjuddin, I. 2015. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2): 7-14.

Sitio A. dan Tamba H. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga, Jakarta. 173 hal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 121 hal.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 29 hal.
- Soekartawi. 2006. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Rajawali. Jakarta. 48 hal.
- SPKS. 2018. *Buku Standard Operating Procedure (SOP) Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Bebas-Deforestasi*. Serikat Petani Kelapa Sawit Rakyat Indonesia Open Journal link <http://www.spks-nasional.org/publikasi/buku-standard-operating-procedure-sop-perkebunan-kelapa-sawit-rakyat-bebas-deforestasi/>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2019 Pukul 20.15 WIB.
- Safriadi. 2015. Analisis Faktor Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Aceh Selatan. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sulaiman. 2016. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja Dan Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada PT. Socfindo Seumanyam Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar. Meulaboh.
- Sunaryanto, 2013. Asumsi-Asumsi Regresi Sudah Terpenuhi Sehingga Model Regresi Dapat Dikatakan Bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).
- Supranto, J. 2004. *Ekonometrik, buku II*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. 76 hal.
- Prasetio, 2019. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Dalam Meningkatkan Prekonomian Perternak Sapi Perah Didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung
- Tim Bina Karya Tani 2009. *Pedoman Bertanam Kelapa Sawit*. Cv Yrama Widya. Bandung. 58 hal.
- Yudha, 2018. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Dengan Komposisi Media Tanam Dan Interval Penyiraman Yang Berbeda.
- Yulianti, Masliani, dan Yamani H. A. Z. 2020. Sikap Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Kinerja Pelayanan dan Kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Tani di Desa Pandu Sanjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kota Waringin Barat. *J-SEA*, 15(1) : 68-78.
- Zuhri, I. 2001. Alokasi Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma PIR Kelapa Sawit Pasca Konversi Di Sumatera Selatan. *Laporan Penelitian*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).



## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

No Responden : .....

### **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Saya Ilham ryan mahasiswa mahasiswa jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA RIAU. Pada kesempatan ini dan dengan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada bapak/ibu, saya ingin meminta bantuan serta kerja sama bapak/ibu dalam hal memberikan informasi atau acuan pedoman pembudidayaan/usahatani Kelapa Sawit yang bapak ibu lakukan untuk di jadikan sumber data penelitian saya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar". Atas kerja sama yang bapak/ibu berikan saya ucapkan ribuan terimakasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

#### **KUISIONER**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA KUD DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenjang Pendidikan :
  - a. Tidak Tamat SD
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. Diploma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Sarjana

Jumlah Keluarga :..... Orang

Pekerjaan Tetap:

- Berapa rata-rata penghasilan/bulan: Rp.....
- Apakah ada pekerjaan sampingan (sebutkan):.....

## II. FAKTOR PRODUSI

### A. LAHAN (X1)

1. Apakah status kepemilikan lahan

- a. Milik pribadi
- b. Bukan milik sendiri

2. Berapa luas lahan milik sendiri:.....Ha

- Luas yang ditanami:.....Ha
  - a. Tanaman yang menghasilkan:.....Ha
  - b. Tanaman yang belum menghasilkan:.....Ha
  - c. Jumlah populasi tanaman/Ha:.....Pohon
  - d. Rata-rata umur pohon:.....Tahun

3. Apakah status kepemilikan tanah berupa:

- a. HGU
- b. Sertifikat
- c. Warisan
- d. Lain-lain (sebutkan).....

4. Jika bukan milik sendiri bagaimana memperolehnya?

- a. Menyewa
- b. Bagi hasil
- c. Lain-lainnya (sebutkan).....

5. Jika menyewa/bagi hasil/lain-lain, bagaimana sistemnya (uraikan)

.....

.....

.....





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**B. PEMUPUKAN (X2)**

1. Jenis pupuk apa yang digunakan: 1..... 2..... 3..... 4.....
2. Berapa Jumlah pupuk yang diberikan:..... Kg/Ha
3. Berapa dosis yang diberikan untuk masing-masing tanaman kelapa sawit :...
4. Berapa harga pupuk : Rp. ....
5. Berapa banyak pupuk yang diperlukan untuk 1 Ha: .....
6. Berapa kali pupuk diberikam sampai panen: .....

**C. PESTISIDA (X3)**

1. Jenis pestisida apa yang digunakan: 1..... 2..... 3..... 4.....
2. Berapa Jumlah pestisida yang diberikan:..... Liter/Ha
3. Berapa dosis yang diberikan untuk masing-masing tanaman kelapa sawit :...
4. Berapa harga pestisida : Rp. ....
5. Berapa banyak pestisida yang diperlukan untuk 1 Ha: .....
6. Berapa kali pestisida diberikam sampai panen: .....

**D. TENAGA KERJA (X4)**

1. Berapa jumlah tenaga kerja/karyawan yang bekerja
  - a. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK).....Orang
  - b. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).....Orang
2. Berapa hari dalam seminggu anda bekerja :.....hari
3. Berapa lama waktu yang digunakan dalam bekerja:.....jam

**E. JARAK TANAM**

1. Jarak Tanam yang digunakan ..... x .....

**III. PRODUKSI**

1. Berapa rata-rata produksi kelapa sawit setiap Panen:.....Kg
2. Berapa harga jual/kg: Rp.....
  1. Berapa harga jual sebelumnya: Rp.....
  2. Kepada siapa di jual:
    - a. Pabrik
    - b. Agen (pedagang pengumpul)
    - c. Koperasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

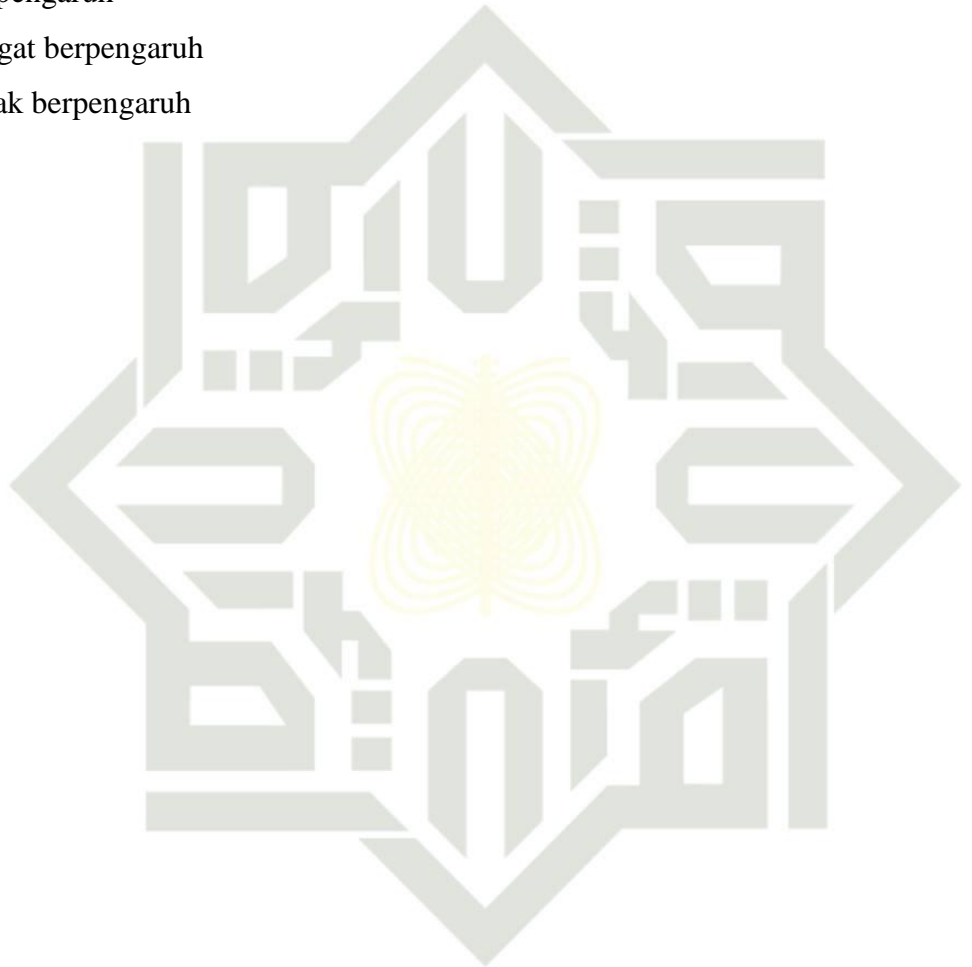
d. Lain-lain (sebutkan).....

Bagaimana sistem pembayarannya:

- a. Tunai
- b. Seminggu/sebulan
- c. Lain-lain (sebutkan).....

Seberapa besar pengaruh KUD terhadap produksi kelapa sawit anda:

- a. Berpengaruh
- b. Sangat berpengaruh
- c. Tidak berpengaruh



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2. Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Kepala Koperasi Unit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir



Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir



Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir



Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir



Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir





Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir



Wawancara Petani Kelapa Sawit Desa Tanah Tinggi Kec. Tapung Hilir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Rekapitulasi Data Kelapa Sawit Rakyat Kecamatan Tapung Hilir  
Kabupaten Kampar

NO	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk (Kg)	Herbisida (L)	Tenaga Kerja (Hok)	Produksi (Kg)
1	H. Zainal Abidin	3	450	5	4	4500
2	Sarjio	4	600	4	3	6000
3	H. Anwar	3	600	5	3	4500
4	Raniman	2	400	3	1	2400
5	Ngatimin	2	450	5	2	2000
6	Suwiji	4	450	4	5	8000
7	Wawan	3	400	4	2	4500
8	Jayus	3	750	3	3	6000
9	Supriyanto	4	450	5	3	7200
10	Muryono	2	500	4	1	2000
11	Saino	3	600	5	3	4500
12	Yullpramono	4	800	4	3	8000
13	H. Daroji	3	600	3	3	4500
14	Rohman	2	400	5	2	1200
15	Iwan Tarigan	3	450	3	3	4500
16	Sapar	3	600	5	3	4500
17	Darun	2,5	450	3	5	4250
18	Sakun	6	450	3	6	12000
19	Jumadi	4	600	10	2	5600
20	Ngadino	4	900	4	3	6800
21	H. Rujianto	3,5	800	10	4	7000
22	Iso Mulyono	4	750	4	3	8000
23	Poniran	3	700	3	5	6000
24	H. Untung Sujarwo	2	450	2	1	1600
25	Mugiratman	4	450	5	3	6000
26	H. Saipullah	3	600	3	3	5100
27	Ali Akbar	2	300	3	1	2400
28	Sarmo	3	600	3	3	5100
29	Tumiran	4	600	5	5	8000
30	Mbah Tami	4	600	5	6	10000
31	H. Wagimin	4	600	4	4	8000
32	Ariman	2	400	5	2	2400
33	H. Selamat Santoso	3	600	5	3	4500
34	Rohiman	3	600	10	4	6000
35	Ahmad Tasrif	3	900	4	2	4500
36	Siswanto	4	900	5	2	5600

Keterangan :

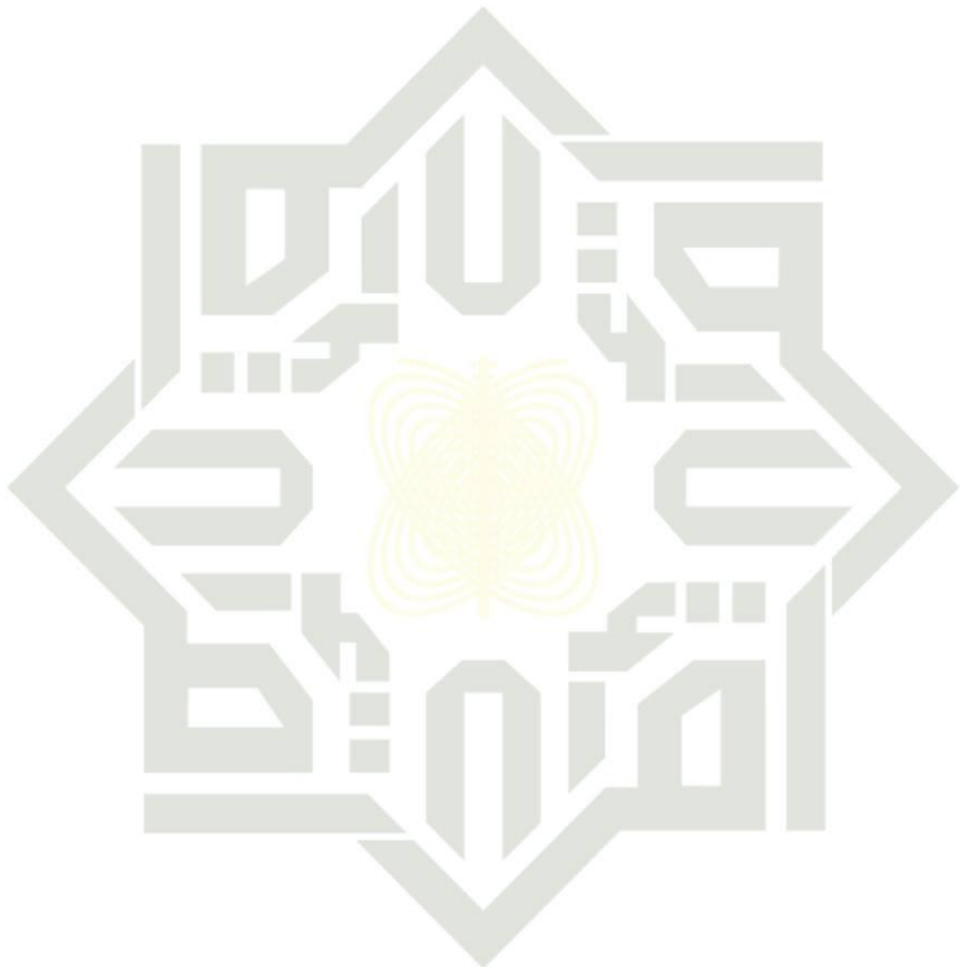
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Luas Lahan  $(X_1)$  = Ha  
 Pestisida  $(X_2)$  = L  
 Pupuk  $(X_3)$  = Kg  
 Hari Orang Kerja/ HOK  $(X_4)$  = hari  
 Produksi  $(Y)$  = Kg



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4. Output Data Sawit di KUD Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir

### 1. Statistik Deskriptif

	Jlh sampel	Minimal	Maksimal	Rata Rata	Simpangan Baku
Luas Lahan	36	2.00	6.00	3.2222	.87378
Pupuk	36	300.00	900.00	576.3889	155.60303
Herbisida	36	2.00	10.00	4.5278	1.88961
Tenaga Kerja	36	1.00	6.00	3.0833	1.31747
Produksi	36	1200.00	12000.00	5365.2778	2385.12711

### 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.869	.18406	1.855

### 3. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.985	4	1.996	58.929	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.050	31	.034		
	Total	9.036	35			

### 4. Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-225.250	19.404		-11.608	.000		
X1 Luas Lahan	.366	.050	.608	7.308	.000	.541	1.848
X2 Herbisida	.454	.152	.202	2.993	.005	.823	1.215
X3 Pupuk	.154	1.794	.005	.086	.932	.951	1.052
X3 Tenaga Kerja	.130	.031	.327	4.186	.000	.615	1.625